

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Sektio caesrea ialah suatu pembedahan guna melahirkan anak lewat insisi pada dinding abdomen dan uterus. Sectio caesarea di lakukan karena terdapat beberapa faktor yang terjadi pada ibu dan faktor tersebut yaitu disproporsi kepala panggul/CPD, disfungsi uterus, distosia jaringan lunak, plasenta previa, gawat janin, dan terjadinya partus lama. Untuk mengurangi kematian yang terjadi pada ibu dan janin sectio caesarea dapat dijadikan pilihan utama bagi tenaga medis, namun sebelum keputusan untuk melakukan sectio caesarea diambil pertimbangkan secara teliti indikasi dengan resiko yang mungkin terjadi seperti perdarahan, cedera saluran kemih, dan infeksi.

Penulis melakukan asuhan keperawatan pada Ny. D post sectio caesarea dengan indikasi partus lama di ruang Cut Nyak Dien RSUD Sekarwangi Kabupaten Sukabumi. Partus lama yaitu persalinan yang berlangsung lebih lama dari 24 jam dan apabila terjadi kemajuan persalinan tidak memadai dalam waktu lebih dari 24 jam maka harus ditangani secara cepat apapun yang menjadi penyebabnya partus lama karena cerviks gagal membuka penuh dalam jangka waktu yang layak, untuk menghindari hal yang tidak di harapkan pada pasien maka tindakan sectio caesrea adalah tindakan yang paling tepat untuk mengurangi resiko

kematian bagi ibu dan bayi. Setelah asuhan keperawatan di lakukan pada tanggal 27 februari 2019 sampai dengan 02 maret 2019 penulis dapat menyimpulkan yaitu:

#### 1. Pengkajian

Penulis melakukan pengkajian asuhan keperawatan kepada pasien, setelah di kaji lebih lanjut penulis menemukan beberapa kesenjangan seperti Tanda-tanda vital, sistem kardiovaskular sistem pencernaan klien tidak mengalami konstipasi sistem perkemihan klien tidak mengalami gangguan dan pemeriksaan diagnostik klien tidak dilakukan USG.

#### 2. Diagnosa

Setelah penulis melakukan pengkajian asuhan keperawatan dan menganalisis data maka penulis dapat menegakan diagnosa sesuai dengan keadaan dan kebutuhan klien diagnosa yang muncul pada pada klien post sectio caesarea dengan indikasi partus lama pada Ny. D yaitu:

- a. Nyeri akut berhubungan dengan agen injuri fisik akibat pembedahan.
- b. Resiko infeksi berhubungan dengan paparan lingkungan patogen.
- c. Gangguan pola tidur berhubungan dengan nyeri terus-menerus.
- d. Defisit perawatan diri berhubungan dengan kelelahan post partum

### 3. Perencanaan

Perencanaan yang disusun oleh penulis disesuaikan dengan keluhan, kemampuan, kondisi, dan prioritas yang dibutuhkan pada klien. Perencanaan tersebut di susun secara mandiri dan berkolaborasi dengan perawat di ruangan serta keluarga klien. Adapun perencanaan di buat bertujuan agar meningkatkan kenyamanan, memepercepat kesembuhan dan mengajarkan cara manajemen mandiri dan khususnya area fokus utama klien yaitu sekitaran luka operasinya dengan melakukan perawatan luka guna mencegah terjadinya infeksi pada klien.

### 4. Implementasi

Pada tahap proses keperawatan implementasi penulis melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, penulis melibatkan perawat di ruangan serta keluarga klien untuk ikut berpartisipasi guna kelancarannya suatu tindakan.

### 5. Evaluasi

Pada tahap proses keperawatan evaluasi penulis mnggunakan 2 metode yaitu evaluasi formatif dan evalusi sumatif masalah masala yang terjadi masalah masalah yang terjadi pada keadaan klien bisa teratasi dengan waktu 3x24 jam seperti nyeri resiko infeksi, gangguan pola tidur, dan defisit perawatan diri pada klien post section caesarea dengan indikasi partus lama.

## B. Rekomendasi

Sesuai dengan permasalahan yang ditemukan di lahan praktik (lapangan) maka penulis merekomendasikan kepada pihak yang berkait yaitu:

### 1. Perawat maternitas

Penulis berharap kepada perawat maternitas dapat lebih care lagi kepada klien terutama pada klien post sectio caesarea dalam memenuhi kebutuhan dasar klien seperti masalah kebersihan klien yang selalu tidak terlihat segar, hal tersebut perlu peningkatan dalam proses asuhan keperawatan agar pelayanan dapat diberikan kepada klien lebih optimal.

### 2. Rumah sakit

Dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan bagi klien khususnya klien sectio caesarea pihak penyedia layanan yang terkait alangkah lebih baik diadakannya penkes keluarga mengenai kesehatan anggota keluarganya setiap 2 hari sekali hal tersebut dilakukan karena peran keluarga merupakan sangat penting untuk kesembuhan anggota keluarganya.

### 3. Instansi pendidikan

Kepada pihak instansi pendidikan diharapkan lebih banyak mengasah kemampuan mahasiswanya dibidang teori terutama skill, Diadakannya ujian lab minimal 2 minggu sekali meningkatkan pengajaran secara

nyata serta penerapan dalam melakukan proses asuhan keperawatan maternitas sehingga mahasiswa dapat melakukan proses keperawatan kepada klien sesuai bekal yang di berikan dari instansi pendidikan

